

**UPAYA USTADZAH DALAM MENGATASI KESULITAN MENGHAFAL
AL-QUR'AN PADA MAHASANTRI DI PESANTREN TAHFIZH
AL-QUR'AN AL-MANAR MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan
Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Agama Islam**

**Oleh:
Anisa Laili Rahmawati
G000120023**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**UPAYA USTADZAH DALAM MENGATASI KESULITAN MENGHAFAL
AL-QUR'AN PADA MAHASANTRI DI PESANTREN TAHFIZH AL-QUR'AN
AL-MANAR MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

ANISA LAILI RAHMAWATI
G000120023

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag
NIDN. 060509640

HALAMAN PENGESAHAN

**UPAYA USTADZAH DALAM MENGATASI KESULITAN MENGHAFAL
AL-QUR'AN PADA MAHASANTRI DI PESANTREN TAHFIZH AL-QUR'AN
AL-MANAR MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Oleh:

ANISA LAILI RAHMAWATI
G000120023

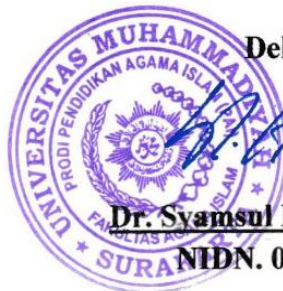
**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Jum'at, 4 Januari 2019
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)**

Dewan Penguji

1. Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Syaifuddin, M.Ag
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Najmuddin Zuhdi, M.Ag
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)
(.....)
(.....)

Dekan,



Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag
NIDN. 060509640

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi serta sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya yang pernah diterbitkan ataupun ditulis oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah yang tersebut dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan di atas, maka saya akan bertanggungjawab sepenuhnya.

Surakarta, 5 Januari 2019

Penulis,



Anisa Laili Rahmawati
G000120023

**UPAYA USTADZAH DALAM MENGATASI KESULITAN
MENGHAFAL AL-QUR'AN PADA MAHASANTRI DI PESANTREN
TAHFIZH AL -QUR'AN AL-MANAR MUHAMMADIYAH SURAKARTA
Tahun Pelajaran 2017/2018**

Abstrak

Judul yang diangkat dalam penulisan ini adalah tentang “Upaya Ustadzah dalam Mengatasi Kesulitan Menghafal Al-Qur'an pada Mahasantri di Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Al-Manar Muhammadiyah Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja bentuk kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an pada mahasantri, apa saja upaya ustadzah dalam mengatasi kesulitan menghafal Al-Qur'an pada mahasantri di Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Al-Manar Muhammadiyah Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018, serta apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menghafal Al-Qur'an pada mahasantri. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, pendekatannya menggunakan pendekatan kualitatif. Objek penelitian dalam hal ini adalah mahasantri yang mengalami kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an dan upaya ustadzah dalam mengatasi kesulitan menghafal Al-Qur'an pada mahasantri di Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Al-Manar Muhammadiyah Surakarta. Analisis data menggunakan induktif. Upaya ustadzah yang dilakukan bervariasi yaitu: Mengingat kembali tentang keutamaan-keutamaan menghafalkan Al-Qur'an; Mahasantri diminta lebih bersabar terhadap tilāwah, ziyādah, murāja'ah; Mahasantri menandai (melingkari) bagian yang dilupa dlm mushafnya; Menandai 1A dan 1B hingga seterusnya dalam satu juz di mushafnya; Menunjuk mahasantri yang bagus tajwid dan tahsīn-nya untuk membantu mahasantri yang kesulitan mengaplikasikan tajwid dan tahsīn; dan lain-lain.

Kata Kunci: Upaya, Kesulitan Menghafal, Menghafal Al-Qur'an

Abstract

Title of the writing is “Effort of Ustadzah in overcoming difficulty in Qur'an memorizing among students of Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Al-Manar Muhammadiyah Surakarta of 2017/2018 Academic Year. Purpose of the research was to know forms of difficulty in memorizing Qur'an among students of the Pesantren, what efforts the ustadzah have to make in order to resolve difficulty in memorizing Qur'an among the students, and supporting factors and hampering factors in memorizing Qur'an that are found among the students. The research was a field one with quantitative approach. Object of the research was students who are experiencing difficulties in memorizing Qur'an and efforts of ustadzah in helping the students to resolve the difficulties. Data analysis of the research was inductive analysis. Ustadzah's efforts were varied, namely: Recalling the virtues of memorizing the Qur'an; Mahasantri was

asked to be more patient with tilāwah, ziyādah, murāja'ah; Mahasantri marks (circling) the part that was forgotten in his manuscript; Marking 1A and 1B onwards in one juz in the Mushaf; Appoint a good mahasantri tajwid and tahsīn to help students who have difficulty applying tajwid and tahsīn; and others.

Key Words: *Effort, Difficulty of Memorizing, Memorizing of Qur'an*

1. PENDAHULUAN

Menghafal Al-Qur'an merupakan cita-cita tertinggi yang ingin diraih oleh orang-orang mulia disebabkan beberapa keutamaan yang dapat diraih oleh para penghafalnya. Mempelajari Al-Qur'an, termasuk menghafalkannya merupakan hal utama yang harus ada pada penuntut ilmu dan penyebar ilmu. Banyaknya yayasan pendidikan Al-Qur'an merupakan suatu usaha di antara sekian usaha yang dapat dilakukan oleh para dai untuk mengembalikan kejayaan ummat kepada Al- Qur'an sebagai pedoman hidup mereka agar tidak terjadi pengrusakan atau pemalsuan oleh tangan-tangan kotor.

Salah satu tempat yang mewadahi para penghafal Al-Qur'an khusus puteri, setingkat dengan perguruan tinggi di Solo yaitu Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Al-Manar Muhammadiyah yang berlokasi di desa Mendungan, Surakarta. Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Al-Manar Muhammadiyah yang terkenal dengan kualitas hafalan Al-Qur'an para santrinya menjadikan penulis tertarik untuk meneliti. Kualitas tersebut dibuktikan dari program dan target yang dijalankan, di antaranya yaitu dalam kurun 2 tahun, mahasantri harus mampu menyelesaikan hafalan 30 juznya. Setiap hari, mahasantri tidak hanya terfokus untuk menghafal saja akan tetapi juga diharuskan untuk *ziyādah, tilāwah, murāja'ah* hafalan lama dan baru. Ditambah dengan adanya pelajaran tambahan (*durūs idāfiyah*) sebagai penunjang kegiatan belajar-mengajar.

Realitanya, dalam kurun waktu 2 tahun tersebut, hanya beberapa santri yang berhasil menyelesaikan hafalan 30 juznya dengan baik, sementara yang lain masih kesulitan mengejar target hafalan. Meskipun sama-sama menghafalkan Al-Qur'an, kesulitan yang ditemui tiap mahasantri tentulah berbeda. Dari situlah peneliti tertarik untuk menulis dengan judul "Upaya

Ustadzah Dalam Mengatasi Kesulitan Dalam Menghafal Al-Qur'an Pada Mahasantri Di Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Al-Manar Muhammadiyah Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018"

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), pendekatannya adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang prosedurnya menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun tidak tertulis (misalnya dari wawancara dan observasi) kepada objek penelitian.

Lokasi penelitian ini adalah di Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Al-Manar Muhammadiyah, di desa Mendungan RT 02 RW 04 Surakarta. Sedangkan subjek penelitian dalam hal ini adalah mahasantri yang mengalami kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an dan upaya ustadzah dalam mengatasi kesulitan menghafal Al-Qur'an pada mahasantri di Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Al-Manar Muhammadiyah Surakarta.

Metode Pengumpulan Data yang dipakai yaitu: Metode Observasi, Wawancara, Dokumentasi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Pada tahap ini, data dikerjakan, diolah, dan dimanfaatkan sedemikian rupa sehingga dapat menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab berbagai persoalan yang diajukan dalam penelitian.

Metode analisis yang digunakan yaitu : analisis kualitatif, peneliti dalam hal ini terjun langsung ke Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Al-Manar Muhammadiyah Surakarta untuk menemukan fakta empiris, kemudian mempelajari, menganalisis, menafsirkan, dan menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan menggunakan analisis induktif, yaitu berangkat dari data lapangan untuk kemudian dicocokkan dengan teori.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Bentuk-bentuk Kesulitan Mahasantri dalam Menghafal Al-Qur'an di Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Al-Manar Muhammadiyah Surakarta

- a. Gangguan konsentrasi yang disebabkan karena faktor usia yang mengharuskan memilih untuk bekerja ataupun menikah, sehingga pikiran dan waktunya tidak hanya terfokus untuk menghafalkan Al-Qur'an. Serta permasalahan masing-masing individu (misal: sakit, konflik antar personal)
- b. Tidak mampu membaca dengan baik sesuai dengan tajwid dan *tahsīn* yang benar, dikarenakan belum begitu bisa membaca Al-Qur'an dengan baik, dan terburu-buru saat setoran karena khawatir kedahuluan lupa
- c. Lupa dikarenakan hafalan masih baru sehingga belum menempel kuat hafalannya, kurangnya *me-murāja'ah*, serta dikarenakan terfokus mengejar target
- d. Tercampur aduknya hafalan karena terdapat bunyi akhiran ayat atau kalimat yang mirip sehingga tertukar dengan ayat ataupun surat lain.

3.2 Upaya Ustadzah dalam Mengatasi Kesulitan Menghafal Al-Qur'an di Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Al-Manar Muhammadiyah Surakarta

- a. Mengingatkan kembali tentang keutamaan-keutamaan menghafalkan Al-Qur'an agar mahasantri tetap bersemangat dalam menghafal
- b. Mengingatkan kembali tentang keutamaan-keutamaan menghafalkan Al-Qur'an agar motivasi mahasantri bangkit dalam menghafalkan
- c. Mahasantri diminta untuk lebih bersabar terhadap kewajiban (*tilāwah*, *ziyādah*, *murāja'ah*) yang diterapkan di masing-masing *halaqah*
- d. Lupa, mahasantri diminta menandai (melingkari) bagian yang dilupa dlm mushafnya. Mahasantri diminta mengulang-ulang membaca dan menghafalkan terutama bagian ayat yang sering dilupa
- e. Untuk membantu mengingat letak, setiap juz dalam Al-Qur'an, jika juz satu, maka dalam Al-Qur'an diberi tanda 1A pada halaman pertama dan

1B pada halaman selanjutnya, kemudian 2A dan 2B, begitu seterusnya hingga 10A dan 10B.

- f. Mahasantri diminta mengaplikasikan tajwid dan *taḥsīn*. Ustadzah menunjuk mahasantri yang bagus tajwid dan *taḥsīn*-nya untuk membantu mahasantri lain yang kesulitan dalam mengaplikasikan tajwid dan *taḥsīn* yang benar, sehingga minimalnya dalam satu halaman harus benar tajwid dan *taḥsīn*-nya
- g. Ustadzah memberikan waktu kepada mahasantri yang maju kesulitan menghafal untuk mengingat hafalannya kembali. Jika masih kesulitan, ustadzah memberitahu awalan kalimah yang dilupa
- h. Memberlakukan kewajiban *tilāwah* yang berbeda-beda pada setiap *ḥalaqah*
- i. Jika mahasantri merasa kesulitan karena tegang saat setoran hafalan, maka diajak sedikit berbicara untuk mencairkan suasana
- j. Memberikan nasihat dan motivasi sesuai dengan situasi dan kondisi

3.3 Faktor Pendukung dalam Menghafal Al-Qur'an pada Mahasantri di Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Al-Manar Muhammadiyah Surakarta

- a. Yakin akan balasan yang agung dari Allah terkait keutamaan menghafal Al-Qur'an
- b. Dukungan orang tua
- c. Me-*murāja'ah* hafalan setiap hari
- d. Lingkungan yang kondusif, yaitu mempunyai teman *ḥalaqah* yang sama-sama fokus untuk menghafalkan Al-Qur'an
- e. Ustadzah sebagai tempat untuk menyetorkan hafalan
- f. Mahasantri mendapatkan nasihat dan motivasi terkait dengan problematika saat menghafal Al-Qur'an
- g. Kesehatan Jasmani dan rohani
- h. Adanya *'iqāb* (hukuman), mahasantri yang malu dan takut dihukum berupa harus me-*murāja'ah* hafalan di depan pengajian *ummahāt*, sehingga mahasantri berusaha mengerjakan kewajiban (*tilāwah*, *ziyādah*, *murāja'ah*) agar tidak terkena *'iqāb*.

3.4 Faktor Penghambat dalam Menghafal Al-Qur'an pada Mahasantri di Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Al-Manar Muhammadiyah Surakarta

- a. Kurangnya mahasantri dalam pengulangan dan *murāja'ah* hafalan karena malas dan suasana hati yang tidak baik, sehingga bacaan mahasantri tidak lancar
- b. Mahasantri keluar kelas sebelum menyelesaikan kewajiban, yakni setoran hafalan
- c. Ketidakhadiran mahasantri mengurangi motivasi teman lainnya untuk hadir, menghafal, serta setoran
- d. Banyaknya hari libur sehingga untuk kembali ke rutinitas menghafal sehari-hari oleh mahasantri saat hari masuk menjadi lebih berat
- e. Mahasantri mengantuk saat menghafal mandiri maupun maju
- f. Mahasantri tidak bisa manajemen waktu dengan baik
- g. Mahasantri tidak segera maju untuk menyetorkan hafalannya pada saat kelas berlangsung, sehingga menyebabkan lupa
- h. Mahasantri kurang percaya diri ketika setoran karena takut salah
- i. Beberapa kondisi yang menjadikan simakan berbarengan sehingga mengganggu konsentrasi

4. PENUTUP

Upaya ustadzah dalam mengatasi kesulitan menghafal Al-Qur'an di Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Al-Manar Muhammadiyah Surakarta yaitu: Mengingat kembali tentang keutamaan-keutamaan menghafalkan Al-Qur'an agar mahasantri termotivasi; Mahasantri diminta lebih bersabar terhadap kewajiban (*tilāwah*, *ziyādah*, *murāja'ah*); Mahasantri diminta menandai (melingkari) bagian yang dilupa dlm mushafnya; Menandai 1A dan 1B hingga seterusnya dalam satu juz di mushafnya; Menunjuk mahasantri yang bagus tajwid dan *taḥsīn*-nya untuk membantu mahasantri yang kesulitan mengaplikasikan tajwid dan *taḥsīn*; Memberikan waktu kepada mahasantri untuk mengingat hafalannya kembali. Jika masih kesulitan, ustadzah memberitahu awalan kalimahnyanya; Memberlakukan kewajiban *tilāwah* yang berbeda pada setiap *ḥalaqah*; Jika mahasantri merasa tegang saat setoran

hafalan, maka diajak sedikit bercanda dan berbicara; Memberikan nasihat dan motivasi sesuai dengan situasi dan kondisi.

DAFTAR PUSTAKA

Abu Syadi, Sayyid Mukhtar. 2016. *Adab-Adab Halaqah Al-Qur'an Belajar Dari Tradisi Ulama*. Solo: Aqwam.

Abdur Rauf, Abdul Aziz. 2004. *Kiat Sukses Menjadi Hafizh Qur'an Da'iyah*. Bandung: Syaamil Cipta Medika.

Abdur Rauf, Abdul Aziz. 2014. *Pedoman Dauroh Al-Qur'an*. Jakarta Timur: Markaz Al Qur'an.

Amirul Hadi, Haryono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

Arham. 2013. *Agar Sehafal Al-Fatihah*. Bogor: CV Hilal Media Group.

Aziz, Saiful. 2016. *60 Hari Hafal Al-Qur'an*. Solo: Tinta Medina.

Azwar, Saifudin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Departemen Agama Republik Indonesia. 2009. *Al-Qur'an Terjemah dan Asbabun Nuzul*. Jakarta: PT Wilis Grafika.

Departemen Pendidikan Nasional. 2012. *KBBI Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: PT Gramedia Jakarta.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Rahasia Sukses Belajar Edisi Revisi 2008*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.

Ilfiana, Supardi. 2012. "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan menghafal Al-Qur'an Pada Siswa Kelas VII SMP Islam Terpadu Putri Abu Hurairah Tahun Pelajaran 2012-2013" Skripsi. IAIN.

Hakim, Thursan. 2002. *Mengatasi Gangguan Konsentrasi*. Jakarta: Puspa Swara.

Herdiansyah, Haris. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*. Jakarta Selatan: Salemba Humanika.

Herry, Bahirul Amali. 2013. *Agar Orang Sibuk Bisa Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pro-U Media.

- Herwibowo, Bobby. 2012. *Kaun Quantum Memory Menghafal Al-Qur'an Semudah Tersenyum*. Jakarta Selatan: Zaytuna.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Makhyaruddin, *Rahasia Nikmatnya Menghafal Al-Qur'an Berdasarkan Pengalaman Penulis Tuntas Menghafal Alquran Dalam 56 Hari*. 2016. Jakarta Selatan: Penerbit Noura.
- Moleong, Lexy. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda.
- Mulyadi. *Diagnosis Kesulitan Belajar dan Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus*. 2010. Yogyakarta: Nuha Litera.
- Nasir, Fata Nanat. 2012. *Strategi Pendidikan Upaya Memahami Wahyu Dan Ilmu*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rumsari, "Upaya Mengatasi Kesulitan Menghafal Al Qur'an Surat-surat Pendek dan Hasil-hasilnya bagi Remaja Usia 13-18 Tahun di Mushala Hidayatul Mu'tadi'in RT/RW 018/009 Desa Kreyo Kecamatan Klangeran Kabupaten Cirebon" Skripsi . Cirebon: IAIN Syekh Nurjati.
- S. Margono. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sprenger, Marilee. 2011. *Cara Mengajar Agar Siswa Tetap Ingat*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Ubaid, Majdi. 2014. *9 Langkah Mudah Menghafal Al-Qur'an*. Solo: Aqam.
- Yahya Bin Abdurrazaq Al-Ghoutsani. *Hafal Al-Qur'an Mutqin Dalam 55 Hari Metode NLP (Neuro Linguistic Programming)*. 2017. Surakarta: Qur'ani Press.
- Yoesuf. Moehammad January. 2015. *Panduan Program Quran Memorization School (QMS) Asia Muslim Charity Foundation (AMCF)*. Jakarta: AMCF.
- Yunus, Mahmud. 2010. *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: PT Mahmud Yunus Wa Dzurriyah.